

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS



**RAMADHAN BULAN QUR'AN, AMALKAN QUR'AN
SEUTUHNYA**

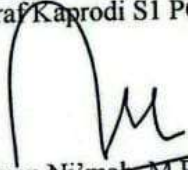
Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.

NIDN 1102069402

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA A
MEI 2025

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Penelitian : Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya
Nama Ketua : Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.
NIDN : 1102069402
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
No HP : 087830318956
Alamat Email : rospalahanisah@gmail.com
Nama Mahasiswa yang Terlibat : 1. Devi Kurniawati NIM 22.23.025640
2. Nikita Elvira Maharani NIM 22.23.025638

Paraf Kaprodi S1 PGSD  Nurun Nijmah, M.Pd. NIK. 20.0203.023	Laporan Pengabdian sudah terdata di prodi
--	--

Palangka Raya, 30 Mei 2025

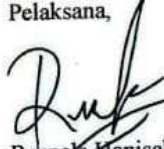
Mengetahui,
Dekan



Hendry, M.Pd.
NIK. 11.0302.026



Pelaksana,



Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.
NIDN. 1102069403

Menyetujui,
Kepala LP2M UM Palangkaraya



Dr. Apt. Mohammad Rizky Fadhil Pratama, S.Farm. M.Si.
NIK. 16.0601.010

RINGKASAN

Kegiatan "Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya" merupakan serangkaian aktivitas keagamaan yang diselenggarakan selama bulan suci Ramadhan, dengan tujuan utama menumbuhkan kecintaan umat terhadap Al-Qur'an dan mendorong pengamalan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan spiritual, edukatif, dan sosial, program ini diharapkan mampu menjadikan Al-Qur'an tidak hanya sebagai bacaan, tetapi juga sebagai pedoman yang hidup dan membentuk karakter peserta.

Dengan semangat Ramadhan sebagai bulan diturunkannya Al-Qur'an (syahrul Qur'an), kegiatan ini dirancang untuk memperkuat hubungan peserta dengan Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca (tadarus), memahami (tadabbur), menghafal (tahfidz), dan mengamalkan ajarannya dalam bentuk nyata di tengah masyarakat. Kegiatan ini terbuka untuk semua kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, serta dapat diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, masjid, komunitas, maupun lingkungan keluarga.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. <i>Al-Qur'an</i>	2
B. Ramadhan	3
C. Ramadhan Bulan Qur'an	
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	6
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN.....	7
A. Proses Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	8
B. Hasil Kegiatan	12
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Rekomendasi	15
DAFTAR PUSTAKA	

Lampiran:

1. Foto Kegiatan
2. Link Luaran Media Masa
3. Biodata Pelaksana

PENDAHULUAN

Bulan suci Ramadhan merupakan momentum istimewa bagi umat Islam untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Salah satu keutamaan bulan ini adalah bahwa di dalamnya diturunkan kitab suci Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia (QS. Al-Baqarah: 185). Oleh karena itu, Ramadhan sering disebut sebagai **syahrul Qur'an** — bulan Al-Qur'an.

Namun dalam praktiknya, interaksi sebagian besar umat Islam terhadap Al-Qur'an sering kali terbatas hanya pada aspek membaca (tilawah), belum menyentuh pemahaman (tadabbur) dan pengamalan secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an adalah agar manusia dapat mengambil pelajaran, mengamalkan nilai-nilainya, serta menjadikannya sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku.

Kegiatan "*Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya*" hadir sebagai upaya untuk mengembalikan semangat berinteraksi dengan Al-Qur'an secara utuh — bukan hanya dibaca, tetapi juga dipahami dan diamalkan. Melalui berbagai kegiatan keagamaan, edukatif, dan sosial, program ini diharapkan mampu membentuk pribadi-pribadi Qur'ani yang berakhlak mulia, peduli terhadap sesama, dan konsisten dalam menegakkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.

Dengan melibatkan berbagai kalangan, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan budaya Qur'ani dalam lingkungan keluarga, lembaga, dan masyarakat, sehingga semangat Ramadhan dapat memberi pengaruh positif yang berkelanjutan bahkan setelah bulan suci ini berlalu.

A. *Al-Qur'an*

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun dan menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an tidak hanya memiliki keindahan bahasa dan kesempurnaan struktur, tetapi juga mengandung petunjuk yang lengkap dalam berbagai aspek kehidupan, baik akidah, ibadah, akhlak, hukum, sosial, hingga ilmu pengetahuan. Al-Qur'an terdiri dari 114 surah dan lebih dari 6.000 ayat yang kesemuanya dijaga kemurniannya oleh Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Hijr: 9:

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar menjaganya."

Al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca, tetapi juga untuk dipahami, direnungkan, dan diamalkan. Dalam banyak ayat, Allah mengajak manusia untuk bertadabbur—merenungi makna dan pesan yang terkandung di dalamnya—agar Al-Qur'an benar-benar menjadi petunjuk yang menyinari hati dan mengarahkan langkah.

Al-Qur'an juga menjadi sumber nilai-nilai moral dan akhlak, yang jika diamalkan akan membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, adil, jujur, sabar, dan penuh kasih sayang. Oleh karena itu, interaksi dengan Al-Qur'an harus dilakukan secara menyeluruh: mulai dari membaca (tilawah), memahami (tadabbur), menghafal (tahfidz), hingga mengamalkan (tathbiq) dalam kehidupan sehari-hari.

B. Ramadhan

Ramadhan adalah bulan kesembilan dalam kalender Hijriyah yang memiliki kedudukan istimewa dalam ajaran Islam. Bulan ini dikenal sebagai **bulan suci**, karena di dalamnya umat Islam diwajibkan untuk menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh, dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Puasa Ramadhan merupakan rukun Islam yang keempat dan merupakan sarana utama untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Baqarah:

183:

"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."

Ramadhan juga dikenal sebagai **bulan penuh berkah, ampunan, dan rahmat**. Di dalamnya terdapat malam yang sangat mulia, yaitu **Lailatul Qadar**, malam yang lebih baik dari seribu bulan. Selain itu, Ramadhan adalah bulan diturunkannya Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia.

Selama Ramadhan, umat Islam dianjurkan untuk memperbanyak amal ibadah seperti membaca Al-Qur'an, shalat tarawih, berdzikir, berdoa, bersedekah, serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap sesama. Puasa Ramadhan bukan hanya menahan lapar dan dahaga, tetapi juga mendidik jiwa untuk menahan diri dari perbuatan buruk dan memperkuat nilai-nilai kejujuran, kesabaran, dan keikhlasan.

Ramadhan bukan sekadar ritual tahunan, melainkan momentum untuk **memperbaiki diri, memperkuat spiritualitas, serta membentuk karakter dan akhlak mulia**. Oleh karena itu, Ramadhan menjadi bulan pendidikan ruhani (madrasah ruhiyah) yang seharusnya memberikan dampak positif dalam kehidupan umat Islam, bahkan setelah bulan ini berakhir.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan bertema "*Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya*", berbagai kendala dan tantangan bisa saja muncul, baik dari aspek internal peserta maupun dari sisi teknis pelaksanaan. Agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal, perlu disiapkan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut.

Beberapa permasalahan umum yang sering dihadapi antara lain: rendahnya partisipasi peserta, kurangnya pemahaman terhadap isi Al-Qur'an, terbatasnya waktu karena kesibukan Ramadhan, serta belum tampaknya implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam keseharian peserta. Untuk itu, solusi yang dirancang bersifat praktis, komunikatif, dan mendorong partisipasi aktif.

Solusi yang ditawarkan meliputi:

1. Meningkatkan Partisipasi dan Antusiasme Peserta:

- Menyusun kegiatan yang menarik dan sesuai usia peserta, seperti lomba, tantangan harian, dan sesi interaktif.
- Memberikan penghargaan atau sertifikat bagi peserta aktif sebagai bentuk apresiasi.
- Melibatkan guru, tokoh masyarakat, atau orang tua dalam memberikan dorongan spiritual dan motivasi.

2. Meningkatkan Pemahaman dan Penghayatan Al-Qur'an:

- Menyisipkan sesi tadabbur atau kajian tematik yang membahas ayat-ayat pendek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

- Mengajak peserta untuk menulis refleksi atau kesan terhadap ayat yang mereka baca.
- Menggunakan media visual dan digital (video singkat, infografis Qur'ani) untuk memudahkan pemahaman.

3. Mengatasi Kendala Waktu dan Keterbatasan Jadwal:

- Menyusun jadwal kegiatan yang fleksibel dan bisa dilakukan mandiri di rumah.
- Mengintegrasikan kegiatan ke dalam rutinitas harian Ramadhan, seperti menjadikan waktu menjelang buka sebagai sesi kultum atau tadabbur singkat.
- Menyediakan panduan kegiatan harian/pekanan yang bisa diakses secara daring.

4. Mendorong Pengamalan Nilai-Nilai Qur'ani:

- Mengadakan program Aksi Nyata seperti berbagi takjil, mengumpulkan infaq, atau membantu sesama di rumah.
- Menentukan tema nilai Qur'ani tiap pekan, seperti "Pekan Kejujuran", "Pekan Empati", atau "Pekan Amanah".
- Melibatkan peserta dalam diskusi atau forum mini untuk berbagi pengalaman dalam mengamalkan ayat-ayat tertentu.

5. Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Sumber Daya:

- Memanfaatkan teknologi sederhana seperti WhatsApp Group, Google Forms, atau YouTube untuk berbagi materi dan dokumentasi kegiatan.
- Mengajak kolaborasi dengan pihak sekolah, masjid, atau donatur lokal untuk mendukung kebutuhan teknis.
- Menyusun kegiatan yang tidak bergantung pada fasilitas besar, namun tetap bermakna dan aplikatif.

Dengan solusi-solusi ini, kegiatan *"Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya"* dapat terlaksana secara efektif, inklusif, dan memberikan dampak

spiritual serta sosial yang berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada seremonial ibadah, tetapi juga mendorong pembentukan karakter Qur'ani yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan Ramadhan bertema "*Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya*", diperlukan metode pelaksanaan yang strategis, aplikatif, dan adaptif. Metode ini dirancang agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif, melibatkan peserta secara aktif, dan mampu mencapai tujuan spiritual serta edukatif yang telah ditetapkan.

Berikut metode pelaksanaannya:

1. Pendekatan Bertahap dan Tematik

- Kegiatan disusun berdasarkan tema mingguan, seperti:
Minggu 1: Cinta Qur'an (tilawah & tadabbur)
Minggu 2: Akhlak Qur'ani (sabar, jujur, amanah)
Minggu 3: Berbagi dan Peduli
Minggu 4: Konsisten Beramal
- Metode ini memudahkan peserta dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Qur'an secara fokus dan berkesinambungan.

2. Kolaborasi dan Pelibatan Aktif

- Melibatkan berbagai pihak: guru/pembina, orang tua, tokoh agama, dan relawan untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan.
- Mengadakan forum harian/pekanan (misalnya: kultum Ramadhan, forum tadabbur, diskusi refleksi Qur'ani).
- Menggunakan metode tutor sebaya atau mentor teman untuk membimbing peserta yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

3. Pemanfaatan Media Digital dan Teknologi

- Menyebarkan materi harian melalui grup WhatsApp, Google Classroom, atau media sosial.

- Mengadakan sesi virtual (Zoom/YouTube) untuk tadarus bersama, kajian online, atau tantangan hafalan.
- Menyediakan e-book atau panduan aktivitas Qur'ani yang bisa diakses kapan saja.

4. Kegiatan Mandiri dan Terpantau

- Memberikan lembar tugas atau jurnal kegiatan harian (misalnya: catatan tadarus, ayat harian, aksi Qur'ani).
- Peserta diminta mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk tulisan, foto, atau video sebagai bentuk laporan.
- Panitia melakukan monitoring ringan untuk memberikan motivasi dan evaluasi.

5. Evaluasi dan Apresiasi

- Menyediakan sistem evaluasi berkala (pekanan dan akhir kegiatan) untuk melihat perkembangan peserta.
- Mengadakan kegiatan puncak seperti Khatmil Qur'an dan pemberian penghargaan (sertifikat, hadiah, piagam inspiratif).
- Memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan kesan, pesan, dan perubahan positif setelah mengikuti program.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan menyentuh aspek spiritual, sosial, serta emosional, kegiatan "*Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya*" diharapkan tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga meninggalkan bekas mendalam dalam diri peserta — menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

"Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya"

Kegiatan "*Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya*" telah berhasil dilaksanakan selama bulan suci Ramadhan dengan antusiasme dan partisipasi aktif dari seluruh peserta. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif baik secara spiritual, emosional, maupun sosial.

Berikut beberapa hasil yang dicapai:

1. Meningkatnya Interaksi dengan Al-Qur'an

Peserta menunjukkan peningkatan dalam frekuensi membaca dan menghafal Al-Qur'an. Melalui program tadarus dan tahfidz harian, sebagian besar peserta mampu menyelesaikan target tilawah yang telah ditetapkan. Beberapa peserta juga berhasil menambah hafalan baru selama bulan Ramadhan.

2. Tumbuhnya Pemahaman dan Cinta terhadap Isi Al-Qur'an

Melalui sesi tadabbur dan kajian tematik mingguan, peserta mulai memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an secara kontekstual dan mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari hasil refleksi harian dan diskusi peserta yang menunjukkan pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai Qur'ani.

3. Penguatan Karakter Qur'ani Melalui Aksi Nyata

Peserta terlibat aktif dalam aksi-aksi sederhana yang mencerminkan pengamalan Al-Qur'an, seperti berbagi dengan sesama, menjaga kebersihan, dan membantu orang tua. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami nilai

Qur'an secara teori, tetapi juga mulai membiasakan perilaku Qur'ani dalam kehidupan nyata.

4. Partisipasi Luas dan Apresiasi Positif

Kegiatan diikuti secara aktif oleh peserta dari berbagai jenjang dengan dukungan orang tua, guru, dan masyarakat sekitar. Lomba-lomba dan tantangan harian juga diikuti dengan semangat kompetitif yang sehat, sehingga menambah semarak kegiatan. Apresiasi diberikan kepada peserta terbaik dalam berbagai kategori sebagai bentuk motivasi berkelanjutan.

5. Terciptanya Kebiasaan Baik yang Berkelanjutan

Salah satu hasil terpenting dari kegiatan ini adalah tumbuhnya kesadaran untuk terus berinteraksi dengan Al-Qur'an meskipun Ramadhan telah usai. Beberapa peserta menyatakan komitmennya untuk melanjutkan tadarus rutin, menjaga hafalan, serta mengamalkan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan *"Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya"* berhasil mencapai tujuan utama, yaitu menumbuhkan kecintaan dan kesadaran untuk mengamalkan Al-Qur'an secara utuh. Kegiatan ini tidak hanya menjadi rangkaian seremonial selama Ramadhan, tetapi juga membentuk kebiasaan positif dan nilai karakter Qur'ani yang berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kegiatan "Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya" yang dilaksanakan selama bulan Ramadhan berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kecintaan, pemahaman, dan pengamalan Al-Qur'an di kalangan peserta. Melalui rangkaian kegiatan tadarus, tadabbur, kajian tematik, serta aksi nyata, peserta tidak hanya aktif membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta dan dukungan penuh dari keluarga serta pembina. Partisipasi aktif dalam lomba dan tantangan harian turut memperkaya pengalaman spiritual selama Ramadhan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan, sehingga tidak hanya menjadi aktivitas musiman, tetapi juga berdampak pada perubahan karakter dan peningkatan kualitas ibadah peserta secara menyeluruh.

Dengan demikian, kegiatan ini sangat layak untuk terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian dari program pembinaan spiritual di masa yang akan datang.

B. Rekomendasi

Kepada Sekolah:

- Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Ramadhan dengan menyediakan sarana dan waktu yang memadai, baik secara tatap muka maupun daring.
- Mengintegrasikan kegiatan Qur'ani ke dalam program pembinaan karakter sekolah agar nilai-nilai Al-Qur'an menjadi bagian rutin pembelajaran.
- Menggalang kerjasama dengan orang tua dan komunitas untuk mendukung keberlangsungan dan dampak positif kegiatan.

- Mendorong inovasi dalam metode pembelajaran Al-Qur'an yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Kepada Guru:

- Aktif membimbing dan memotivasi siswa dalam membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an selama Ramadhan dan seterusnya.
- Menggunakan pendekatan kreatif dan interaktif dalam mengajar Al-Qur'an agar siswa merasa tertarik dan semangat.
- Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dan konsistensi dalam kegiatan Qur'ani.
- Menjadi teladan dalam pengamalan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.

Kepada Siswa:

- Menjaga konsistensi membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan semangat dan penuh kesungguhan.
- Berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan Ramadhan dengan sikap positif dan tanggung jawab.
- Menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam perilaku sehari-hari sebagai bentuk nyata dari pengamalan Qur'ani.
- Berinisiatif untuk terus mengembangkan diri dalam aspek spiritual, terutama melalui Al-Qur'an, tidak hanya selama Ramadhan tapi juga sepanjang tahun.

Dengan menjalankan rekomendasi ini, diharapkan kegiatan "*Ramadhan Bulan Qur'an, Amalkan Qur'an Seutuhnya*" dapat memberikan manfaat yang maksimal, membentuk karakter Islami yang kuat, dan membangun generasi Qur'ani yang mampu mengamalkan Al-Qur'an secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. Terjemahan dan Tafsir. (Contoh: Departemen Agama RI, 2019).
Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam memahami nilai-nilai Islam dan pedoman kehidupan.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2020). **Pedoman Pembinaan Pendidikan Al-Qur'an di Sekolah/Madrasah.** Jakarta: Kementerian Agama RI.
Panduan resmi dalam pembinaan dan pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di lingkungan sekolah.
- Hasan, A. (2017). *Implementasi Nilai Qur'ani dalam Pendidikan Karakter.* Jakarta: Rajawali Pers.
Referensi penting mengenai pengintegrasian nilai Al-Qur'an dalam pendidikan karakter.
- Mulyadi, T. (2019). *Pengembangan Program Pendidikan Agama Islam di Sekolah.* Surabaya: Airlangga University Press.
- Quraish Shihab. (2000). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an.* Jakarta: Lentera Hati.
Sumber tafsir yang mendalam dan mudah dipahami untuk mendukung pemahaman Al-Qur'an.
- Sulaiman, M. (2018). *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif.* Bandung: Pustaka Islam.
Buku ini membahas metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang kreatif dan aplikatif.
- Wahyudi, R. (2016). *Ramadhan dan Peningkatan Spiritualitas Muslim.* Yogyakarta: LKiS.
Pembahasan tentang pentingnya kegiatan Ramadhan dalam memperkuat spiritualitas dan pengamalan Islam.

Lampiran: Foto Kegiatan

Brosur Kegiatan



Penyampaian Materi

